BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan/instansi baik pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi supaya informasi yang dihasilkan dapat diperoleh dengan cepat, tepat, dan akurat. Begitu pula dengan proses pembuatan laporan keuangan pada suatu perusahaan harus ditangani oleh orang yang ahli di bidang ini dan mengerti akan tugas dan tanggungjawabnya. Kegiatan pembuatan laporan keuangan merupakan aspek terpenting di perusahaan-perusahaan ataupun di instansi pemerintahan, karena setiap penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan harus dibuatkan laporannya untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperoleh dari pemprosesan data yang dikelola oleh perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK). Sebuah perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data untuk menghasilkan suatu informasi keuangan yang cepat, tepat, dan akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

MTs. Al-Mukhtariyah yang beralamatkan di Jl. Station Rajamandala No.01 adalah salah satu asrama pendidikan dari salah satu empat MTs lainnya, SMA, RA dan Pondok pesantren yang berada di bawah naungan Yayasan Al-Mukhtariyah. MTs. Al-Mukhtariyah berdiri pada tahun 1975 atas inisiatif para tokoh agama di Kecamatan Cipatat .

MTs. Al-Mukhtariyah ini pencatatan laporan keuangannya masih dilakukan dengan cara membuat perhitungan pada Microsoft Excel 2007 yang masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan standar akuntansi, sehingga proses pencatatan akuntansi kurang efektif dan efisien dan sering terjadi kesalahan dalam penginputan data dan berpengaruh terhadap laporan keuangan. Laporan yang dihasilkan masih sangat sederhana, salah satunya belum mempunyai laporan keuangan arus kas.

Atas permasalahan tersebut penulis merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2005 dan SQL Server 2005 yang bertujuan untuk mempermudah instansi dalam membuat laporan keuangan arus kas dengan efektif dan efisien.

Terkait penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada MTs. Al-Mukhtariyah dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan SQL Server 2005 Berbasis Client Server".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dirumuskan di atas, maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem informasi laporan keuangan arus kas pada MTs. Al-Mukhtariyah.

B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada MTs. Al-Mukhtariyah dengan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 2005 dan SQL Server 2005 sebagai *database*nya.

1.3 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan maka penulis lebih memfokuskan permasalahan, sesuai dengan judul yang penulis ambil dalam penelitian agar permasalahan yang akan dibahas lebih terarah, maka penulis membatasi masalah hanya pada:

A. Laporan arus kas dengan menggunakan metode pencatatan *Cash Basic* yaitu pencatatan yang dikerjakan dimulai dari kas masuk sampai kas keluar atau pada saat transaksi benar-benar terjadi.

B. Perancangan sistem informasi laporan keuangan arus kas pada MTs. Al-Mukhtariyah Rajamandala menggunakan Microsoft Visual Basic dan SQL Server 2005 dengan proses akuntansi yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, dan laporan arus kas.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada MTs. Al-Mukhtariyah.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem informasi laporan keuangan arus kas pada MTs. Al-Mukhtariyah.

B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada MTs. Al-Mukhtariyah dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan *database* SQL Server 2005.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis adalah tempat dimana kita mengadakan penelitian, menurut Efferin, Sujoko dkk dalam bukunya *Metode Penelitian untuk Akuntansi* menyebutkan bahwa: ”unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data”. (2004:55)

Adapun definisi lain dari dalam bukunya yang berjudul *Kamus Besar Bahasa Indonesia* analisis adalah sebagai berikut: ”menurut penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya”. (2001: 43)

Berdasarkan definisi tentang unit analisis di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis merupakan suatu objek penelitian dalam suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Penulis melakukan penelitian pada MTs. Al-Mukhtariyah yang beralamat di Jl. Station Rajamandala No. 01 pada bagian Bendahara dan TU.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* ”populasi adalah seluruh item yang ada” .(2005:631)

Definisi lain menurut Muhamad Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* ”populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan”.(2005:271)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang kita teliti, adapun yang menjadi populasi dari penelitian yang penulis teliti adalah populasi laporan arus kas tahun 2008 sampai tahun 2011.

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, bahwa: ”sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya”.(2005: 631)

Selain itu menurut Muhamad Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, bahwa ”sampel adalah bagian dari populasi”.(2005:271)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan menjadi objek yang akan kita teliti, adapun yang menjadi sampel dari penelitian penulis adalah laporan keuangan tahun 2010.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis menguraikan penjelasan tentang sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada MTs. Al-Mukhtariyah yang beralamatkan di Jl. Stasion Rajamandala No. 01 Desa Mandalasari Kec. Cipatat Kab. Bandung Barat (40754) Tlp. (022) 69000046 E-mail: almukhtariyahrajamandala@yahoo.co.id, dan merancangkan suatu sistem

informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan SQL Server 2005

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi menurut Muhamad Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, bahwa: "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian" (2005:84).

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian data primer dan data sekunder, adapun definisinya menurut Muhamad Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

> "Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut".(2005:92)

Berdasarkan penjelasan tentang data primer di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa data primer adalah data yang diambil dari orang pertama yang menjadi objek penelitian dan data tersebut tidak mengalami perubahan sedangkan data sekunder diambil dari orang ketiga atau orang pertama yang datanya terlebih dahulu dimodifikasi.

1.5.4.1 Jenis Desain Penelitian

Jenis-jenis desain penelitian menurut Muhamad Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian,* adalah sebagai berikut:

"A.Desain Penelitian yang Ada Kontrol
Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain Penelitian atau Bukan
Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain penelitian dengan data primer atau sekunder
Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut". (2005: 88)

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan penelitian deskriptif-analistis, adapun pada desain penelitian deskriptif penulis menggunakan data yang valid berupa data dari instansi yang penulis teliti sedangkan pada desain penelitian analistis penulis melakukan tinjauan kembali atas data yang didapat dengan cara memilih data yang berhubungan dengan penelitian penulis.

1.5.4.2 Jenis Peneitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh Penulis adalah Penelitian Akademik. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* adalah sebagai berikut:

> "Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan". (2002:4)

Alasan penulis memakai jenis penelitian akademik adalah untuk mengarahkan mahasiswa membuat skripsi tesis dengan cara yang benar.

1.5.4.3 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* adalah sebagai berikut: "data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan". (2002: 91)

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* mengemukakan bahwa: "data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar". (2002: 91)

Berdasarkan definisi di atas Penulis memilih jenis data ini, karena data yang penulis peroleh berbentuk kata, kalimat dan angka.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif menurut Muhamad Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu

objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang." (2005: 54)

Metode penelitian survei menurut Muhamad Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

> "Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah". (2005: 56)

Berdasarkan definisi di atas Penulis memilih menggunakan metode penelitian deskriptif karena Penulis menemukan permasalahan yang terjadi di perusahaan khususnya pada Sistem Informasi Akuntansi Arus kas.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan menurut Mouhamad Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah "penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian". (2005: 175)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*)

Definisi wawancara menurut Muhammad Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* bahwa:

> "Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responen dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)."(2005:175)

Wawancara yang penulis lakukan adalah pada bagian Bendahara dan bagian yang terlibat dalam proses penyusunan laporan arus kas.

2. Pengamatan (*Observation*)

Definisi pengamatan menurut Muhammad Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* bahwa: "pengamatan adalah cara pengambilan data dengan mennggunakan mata tanpa ada perpotongan alat standar lain untuk keperluan tersebut."(2005:175)

Penulis melakukan pengamatan langsung di MTs. Al-Mukhtariyah terhadap objek, yaitu kegiatan yang terkait dengan judul penulis.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Pengertian metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sisitem Informasi* mendefinisikan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode prosedur-

prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan untuk mengembangakan suatu sistem informasi".(2005:59)

Pengertian lain menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, menyatakan bahwa: "metodologi pembangunan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".(2004:68)

Berdasarkan paparan tentang metodologi pengembangan sistem di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pengembangan sistem adalah cara-cara untuk mengembangkan sistem informasi.

Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran (*output*), proses dan data.

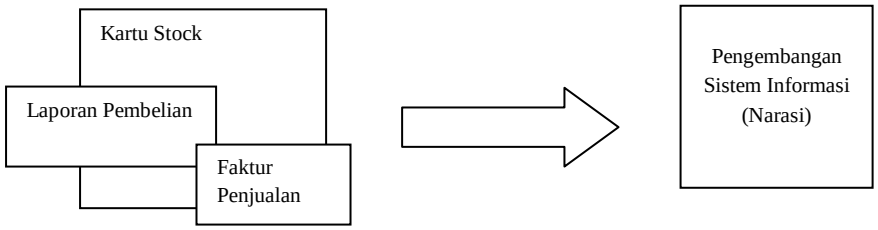
Adapun rincian metodologi pembangunan sistem yang penulis gunakan menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

A. Metodologi yang berorientasi pada keluaran (*output*)

Pengertian metodologi yang berorientasi pada keluaran adalah sebagai berikut:

> "Metodologi yang berpontensial keluaran adalah disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa di bekali dengan teknik dan peranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem sehingga sering disebut juga metodologi *sistem life cycle* (SDLC), dimana fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya."(2004:69)

Skema dari metodologi yang berpontensi keluaran atau *output* adalah sebagai berikut:



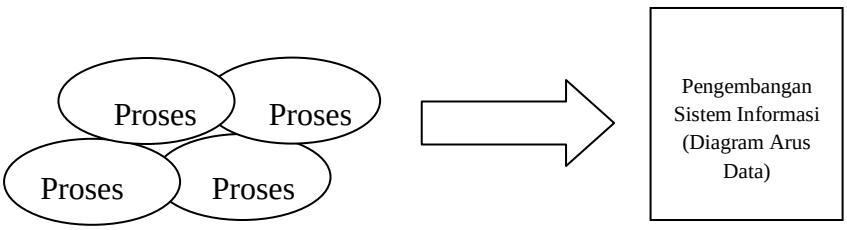
Gambar 1.1 Metodologi Berorientasi Keluaran (*output*) (2004 :69)

B. Metodologi yang berorientasi proses (*process*)

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* yang dimaksud dengan "metodologi berorientasi proses adalah metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain".(2004:70)

Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*

Skema dari metodologi yang berorientasi proses adalah sebagai berikut:

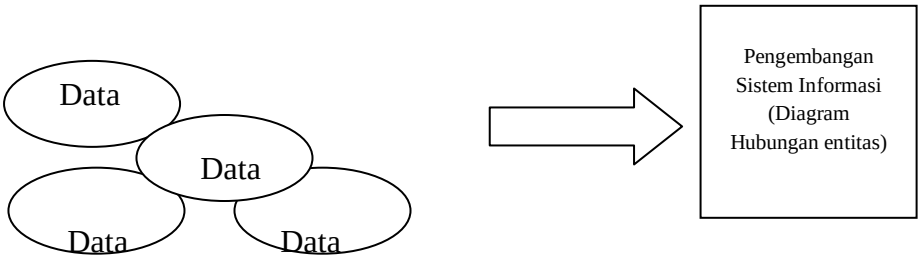


Gambar 1.2 Metodologi Berorientasi Proses (2004 : 70)

C. Metodologi yang beroriantasi pada data

Menurut Tata Sutarbi dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* pengertian "metodologi yang berpontensi data adalah metodologi ini disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model ini adalah *entity relitional diagram* (ERD)".(2003:71)

Skema dari metodologi yang berorientasi data sebagai berikut:



Gambar 1.3 Metodologi Berorientasi Data (2003:71)

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Struktur pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah *waterfall* karena pengembangan sistem informasi keuangan yang dilakukan secara bertahap.

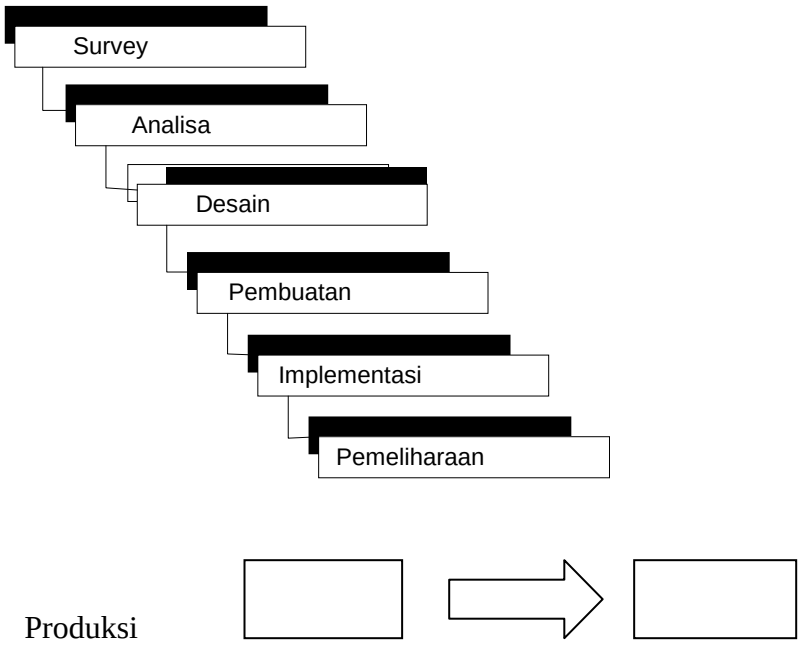
Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "pengembangan Sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada".(2005:52)

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "waterfall adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum

diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan".(2004:62)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa model pengembangan sistem *waterfall* adalah menyusun suatu sistem baru yang dilakukan secara bertahap untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.

Adapun skema model pengembangan sistem *waterfall* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 *Waterfall*

Struktur pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah *waterfall* yang digambarkan seperti gambar di atas. Pengembangan sistem dimulai dari survei sistem, yang berjalan kemudian menganalisa sistem tersebut. Hasil dari analisis sistem yang berjalan kemudian peneliti menyusun bahan untuk dijadikan bahan dari proses desain sistem.

Desain sistem sangat dibutuhkan dalam pengembangan sistem dikarenakan dalam tahapan ini, rancangan suatu sistem akan menentukan hasil akhir dari suatu sistem yang baru. Desain sistem yang baru diharapkan dapat memperbaiki sistem yang lama.

Sistem yang baru telah dibuat maka peneliti harus mengimplementasikannya, maksud dari implementasi adalah menerapkan sistem baru yang telah di desain oleh peneliti tersebut dan setelah melukukan implementasi maka harus dilakukan pemeliharaan sistem.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak antara lain:

A. Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dalam tahap pembelajaran bagi penulis mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas.

B. Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan informasi dan bahan pertimbangan yang berharga maupun sumbang saran mengenai efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Laporan Arus Kas pada MTs. Al-Mukhtariyah.

C. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi mahasiswa lainnya untuk referensi, khususnya mengenai Perancangan Sistem Informasi

Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan *database* SQL Server 2005.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir ini, penyusun melakukan penelitian di MTs. Al-Mukhtariyah, yang beralamat di Jl. Stasion Rajamandala No. 01 Desa Mandalasari Kec. Cipatat Kab. Bandung Barat (40754) Tlp. (022) 69000046 E-mail: almukhtariyahrajamandala@yahoo.co.id, merupakan instansi yang bergerak di bidang pendidikan.

1.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian di laksanakan pada bulan Agustus 2011 sampai dengan bulan Desember 2012. Berikut ini *time schedule* penelitian:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

Keterangan	Bulan/Tahun 2011					Bulan/Tahun 2012												2013
	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
pencarian Perusahaan																		
Pengajuan surat izin																		
pengambilan data *interview* dengan pihak perusahaan																		
penyusunan proposal																		
Pengumpulan proposal																		
Sosialisasi proposal																		
Sosialisasi Tugas Akhir																		
Buat proposal TA																		
Revisi proposal TA																		
Seminar KA																		
Bimbingan BAB I																		
Bimbingan BAB II																		
Bimbingan BAB III																		
Bimbingan BAB IV & V																		
Bimbingan dan Sidang																		
Seminar TA																		
Sidang TA																		
Revisi sidang TA																		
Pengumpulan Draf TA & CD																		

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dari tugas akhir perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada MTs. Al-Mukhtariyah adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahn secara umum dan khusus yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas, teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menguraikan lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan dan pengendalian intern tentang sistem yang berjalan, fungsi yang

terkait, formulir/dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, sistem yang berjalan, serta kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS

Bab ini menguraikan sistem informasi akuntansi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversikan, jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dan saran dari hasil analisis penelitian dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.